

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN PENERAPAN
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DI ERA DIGITAL
TERHADAP KINERJA AUDITOR
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang Jawa
Tengah)**

Aisyah ¹, Yohani ², Tutut Dwi Andayani ³

*Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
alfanaisyah21@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi, independensi, dan penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang Jawa Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari jawaban responden atas kuesioner. Sampel populasi penelitian ini yaitu auditor pada KAP di Kota Semarang Jawa Tengah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 41 responden dari 7 KAP di Kota Semarang Jawa Tengah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi, independensi dan penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Namun, secara parsial kompetensi dan penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan, independensi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Kata kunci: *kompetensi, independensi, penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital, kinerja auditor.*

**THE EFFECT OF COMPETENCE, INDEPENDENCE, AND
APPLICATION OF INFORMATION TECHNOLOGY IN THE
DIGITAL ERA ON AUDITOR PERFORMANCE
(Empirical Study of Public Accounting Firms in Semarang City,
Central Java)**

Abstract

The study aims to analyse and obtain the empirical evidence about the effect of independence, competence, and application of information technology in the digital era on auditor performance at Public Accounting Firms in Semarang City, Central Java. Since it is a quantitative study, the primary data directly obtained from the respondents of some questionnaires with the auditors of Public Accounting Firms in Semarang as the sample. Furthermore, the purposive sampling was applied herewith 41 respondents. Meanwhile, the data analysis technique used is multiple linear

regression analysis with the SPSS version 22 program. The result stated that simultaneously competence, independence, and application of information technology use in the digital era have a significant effect on auditor performance. However, partially the competency and application of the use of information technology in the digital era have a significant effect on auditor performance and partially, independence has no significant effect on auditor performance.

Keywords: *competence, independence, application of information technology, the digital era, auditor performance*

PENDAHULUAN

Aktivitas usaha/bisnis entitas, memiliki target pencapaian kesuksesan yang diinginkan oleh *owner* dan jajaran manajemen. Target pencapaian tersebut meliputi untuk memperoleh keuntungan/hasil yang optimal atas usaha yang dijalankan perusahaan sehingga meningkatkan kesejahteraan *owner* beserta semua pegawainya, untuk keberlangsungan hidup perusahaan yang sepanjang masa sehingga usaha yang dijalankan memiliki umur yang panjang sampai beberapa keturunan, untuk menarik minat para investor dalam menanamkan modal serta ikut berkontribusi kepada pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran. Semua target tersebut dapat tercapai apabila manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dalam mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha yang dijalankan. Selain itu, manajemen perusahaan juga harus mampu membuat laporan keuangan yang sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku agar laporan keuangan yang dihasilkan menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya karena selain disajikan untuk pemilik dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan, laporan keuangan perusahaan juga disajikan untuk pihak eksternal yang berkepentingan seperti pemerintah, kreditor, investor, supplier serta masyarakat umum.

Dalam hal ini peran seorang auditor eksternal/independen sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk memperoleh kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan dan untuk mengantisipasi terjadinya penyelewengan maupun penyimpangan akuntansi pada laporan keuangan perusahaan yang dapat merugikan dan membahayakan umur perusahaan. Dengan demikian, seorang auditor independen dituntut untuk memiliki kompetensi yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan audit yang diembannya, memiliki sikap independen yang pantang terhadap jual beli opini, serta mampu menerapkan penggunaan teknologi informasi di era digital untuk menunjang efisiensi dan efektivitas kinerjanya dalam mengaudit.

Sikap mental independensi seorang auditor dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya juga sangat berperan penting terhadap pencapaian kinerja auditor yang baik dan berkualitas. Dengan sikap independensi yang kuat maka akan dihasilkan kualitas audit yang bagus serta dapat dipercaya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh publik dan para pemakai laporan keuangan *audited*. Dengan demikian, eksistensi kantor akuntan publik dalam menawarkan jasa audit akan selalu terjaga melalui sikap independensi auditornya.

Selain kompetensi dan independensi auditor, penerapan penggunaan

teknologi informasi juga sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja auditor agar lebih efektif dan efisien. Kantor akuntan publik yang menerapkan penggunaan teknologi informasi di era digital dengan tersistematis dan otomatis akan mampu menekan biaya yang ditimbulkan dari kegiatan audit, lebih praktis karena menghemat piranti untuk menyimpan bukti – bukti audit secara aman, dapat mengantisipasi terjadinya *fraud* atau perilaku tidak terhormat dari seorang auditor dan mempersingkat waktu penyelesaian proses audit.

Contoh kasus pertama yang mencemari reputasi kinerja auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang yaitu kasus yang beredar pada tahun 2019 hingga 2020 pun belum ada titik penyelesaiannya. Kasus tersebut mengenai penyelewengan dana Badan Kredit Kecamatan (BKK) Pringsurat Kabupaten Temanggung Semarang yang menyebabkan negara mengalami kerugian hingga 114 miliar. Kasus tersebut menyeret nama Direktur Utama (Suharno, SE) dan Direktur Perusahaan Daerah (PD) BKK (Riyanto) serta “opini wajar” yang merupakan hasil audit dari sejumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit BKK tersebut diragukan. Burhanudin selaku ketua tim audit yang menjadi auditor BKK sejak tahun 2011 sampai 2016 diindikasikan melakukan jual beli opini laporan keuangan dalam proses audit yang dilakukan dengan menggunakan nama kantor akuntan publik yang ada di Kota Semarang dengan perjanjian *fee* untuk KAP 35 % ditambah PPh dan sisanya untuk tim audit. (<https://infoplus.id/2019/03/04/sidang-korupsi-bkk-pringsurat-terungkap-audit-tak-wajar-kinerja-kap-diragukan/>)

Jaksa Penuntut Umum (JPU), Kejaksaan Negeri (Kejari) Temanggung meragukan laporan hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Badan Kredit Kecamatan (BKK) Pringsurat Kabupaten Temanggung dari tahun 2011 hingga tahun 2016. Ketua tim audit yang bersangkutan menyatakan bahwa pada tahun 2011 – 2016 kondisi / posisi keuangan perusahaan dinyatakan wajar, wajar dalam arti sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Padahal diketahui bahwa kondisi keuangan BKK Pringsurat dari total dana penyertaan modal pemerintah hingga dana masyarakat sebesar Rp. 123,4 miliar rupiah tersebut per 31 Desember 2017 kas dan perusahaan hanya sebesar Rp. 1,8 miliar rupiah. (<https://www.suaramerdeka.com/jawa-tengah/pr-04905013/jaksa-pertanyakan-hasil-audit-bkk-pringsurat>).

Kasus kedua yaitu berita yang dimuat di solopos.com pada 14 Desember 2021 yang memberitakan kasus mengenai praktik ilegal Akuntan Publik dengan menggunakan nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. RM. Soerjo Soeseno & Co yang beralamat di Jalan Bledak Anggur V/22 Semarang Jawa Tengah. Tersangka dengan nama Susatyo merupakan penduduk Kota Semarang yang bertempat tinggal di Jalan Bledak Anggur V/22, oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dilaporkan ke meja hijau atas dasar dugaan seorang Akuntan Publik palsu yang membuka praktik secara ilegal sejak tahun 2015 tanpa mengantongi izin dan kompetensi sebagai seorang Akuntan Publik. Syarat dan ketentuan profesi Akuntan Publik telah tercantum dalam Undang – undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Selain izin dari Kementerian Keuangan, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) juga memiliki wewenang terhadap seleksi dan perekrutan keanggotaan profesi Akuntan di Indonesia. Akan tetapi menurut keterangan tertulis Kuasa

Hukum IAPI, Taufiq Nugroho pada Selasa, 14 Desember 2021 mengungkapkan bahwa di dalam daftar anggota IAPI tidak ditemukan nama Susatyo warga Jalan Bledak V/22 Semarang sebagai seorang Akuntan Publik.

Kasus ketiga yang mencederai nama kantor akuntan publik di Kota Semarang beserta kinerja auditornya yaitu kasus yang dimuat di Kompas.com pada Rabu, 6 Juli 2022 yang memberitakan kasus mengenai penyelewengan dana oleh Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) yang sudah berdiri sejak tahun 2005. Menurut Mabes Polri Jakarta ketika jumpa pers pada 29 Juli 2022, Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan menyampaikan bahwa dalam jangka waktu 15 tahun yakni sejak tahun 2005 hingga 2020 jumlah uang sumbangan yang dikumpulkan oleh ACT mencapai Rp. 2 triliun dan ACT memotong uang sumbangan tersebut hingga 450 miliar dengan dalih untuk biaya operasional ACT. Modus pemotongan uang sumbangan sebesar 20% sampai 30% untuk biaya operasional tersebut diperkirakan dikantongi ke saku para terdakwa dalam wujud honorarium karena besaran honor para terdakwa nominalnya terbilang fantastis dari puluhan hingga ratusan juta rupiah. Padahal dalam Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1980 tentang Pelaksanaan Pengumpulan Sumbangan yang menyebutkan potongan maksimal untuk donasi sosial hanya 10%. (<https://nasional.kompas.com/read/2022/08/01/19350641/akal-akalan-tersangka-kasus-act-15-tahun-sunat-uang-donasi-rp-450-m>.)

Sumber lain yaitu SURYA.co.id pada 5 Juli 2022 menyebutkan mengenai klarifikasi Ibnu Khajar selaku Presiden Aksi Cepat Tanggap (ACT) yang menyatakan bahwa laporan keuangan ACT sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan dengan memperoleh opini tertinggi yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sejak 2005 hingga 2020. KAP Heliantono dan Rekan ini didirikan sejak 11 Juli 1996 dan dari tahun 2006 sudah memiliki cabang di Kota Bandung, Semarang dan Surabaya. Meskipun demikian, Dirtipideksus Brigjen Whisnu Hermawan tidak merasa yakin akan hasil audit ACT berupa WTP dan pihaknya akan terus mengusut secara tuntas dugaan penyelewengan dana sumbangan ACT tersebut. (<https://populis.id/read28377/ditanya-siapa-akuntan-publik-yang-kasih-predikat-wtp-ke-act-ahyudin-ngeles-cek-saja-di-internet?page=2>)

Dari fenomena tiga kasus tersebut dapat dilihat bahwa keberadaan kantor akuntan publik dan kinerja auditor dalam memberikan opini dan pelayanan jasa audit sangat dibutuhkan oleh organisasi nirlaba maupun non-nirlaba agar memperoleh jaminan kepercayaan dari masyarakat, para pengguna laporan keuangan, para investor/kreditor, dan pemerintah terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan, maka dibutuhkan kinerja auditor kantor akuntan publik yang memiliki kompetensi, independensi dan didukung dengan penerapan teknologi informasi di era digital agar menghasilkan kualitas audit yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang Jawa Tengah dengan judul "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Penerapan Penggunaan Teknologi Informasi Di Era Digital Terhadap Kinerja Auditor". Tujuan dengan adanya penelitian ini yaitu untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh

kompetensi, independensi dan penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital, baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja auditor KAP di Kota Semarang. Dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang auditing, bagi akademik dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) bisa menjadi suatu masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan keberhasilan dan kesuksesannya melalui kinerja auditor.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Expectancy Theory (Teori Harapan)

Teori harapan (*Expectancy Theory*) dicetuskan oleh Victor Vroom pada tahun 1964. Teori harapan (*Expectancy Theory*) menyatakan bahwa kekuatan/spirit dari kecenderungan seseorang untuk berperilaku maupun menentukan suatu *take action* dengan cara tertentu dipengaruhi oleh *power* ekspektasi terhadap hasil dari tindakan tersebut dan ketertarikan setiap individu terhadap hasil yang diinginkan (Robbins, 2017 : 148). Terdapat tiga asumsi pokok Victor Vroom dalam *Expectancy Theory*, asumsi – asumsi tersebut meliputi :

- a. Setiap individu yakin bahwa apabila ia berperilaku dengan cara tertentu karena berharap bisa mendapatkan hasil tertentu sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini merupakan sebuah harapan hasil (*outcome expectancy*) yang berupa penilaian subjektif seseorang atas kemungkinan bahwa suatu hasil tertentu akan ditentukan pada suatu tindakan yang dilakukan oleh orang tersebut.
- b. Setiap hasil memiliki nilai atau daya tarik bagi seseorang. Hal ini merupakan valensi (*valence*) yaitu suatu nilai yang orang berikan terhadap suatu hasil yang diinginkan sesuai dengan harapan.
- c. Setiap hasil berhubungan dengan persepsi atau pertautan (*instrumentality*) tentang seberapa sulit mencapai hasil yang diharapkan tersebut. Hal ini merupakan harapan usaha (*effort expectancy*) sebagai wujud untuk menciptakan suatu kemungkinan bahwa seseorang akan menghasilkan pencapaian suatu tujuan tertentu sesuai harapan yang diinginkan.

Hipotesis

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kinerja Auditor

Kompetensi auditor adalah karakteristik potensial dari auditor yang didapat dari pendidikan khusus, latihan keterampilan/keahlian dan pengalaman yang diimplementasikan dalam penugasan audit yang menjadi pekerjaan dan tanggung jawabnya agar menghasilkan kualitas audit yang baik dalam rangka mencapai kinerja auditor yang baik dan berkualitas. Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang harus dimiliki oleh auditor dalam melaksanakan tugas audit secara benar (Agneus Shintya, 2016). Dengan adanya tuntutan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam proses audit bertujuan untuk mendapatkan jaminan terhadap nilai audit yang dihasilkan. Pada penelitian Muhammad Rizkia dan Ely Suhayati (2019) mengatakan bahwa kompetensi auditor merupakan keahlian yang

cukup dan secara eksplisit dapat dipakai dalam melaksanakan tugas mengaudit yang dilakukan secara objektif, selain itu kompetensi juga dapat dilihat dari kuantitas/jumlah ijazah maupun sertifikat yang dimiliki dan banyaknya pelatihan dan seminar yang diikuti oleh auditor. Selain pendidikan dan pelatihan, kompetensi juga didukung oleh faktor pengalaman auditor dalam penugasan audit, dengan demikian auditor akan semakin baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peningkatan kompetensi auditor di bidang akuntansi dan auditing, maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik sehingga menyebabkan kinerja auditor meningkat. Dengan demikian, hipotesis 1 (satu) dapat dirumuskan sebagai berikut:
H₁: Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.

Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor

Independensi adalah sikap mental seorang auditor dimana ia dituntut untuk bersikap jujur dan tidak memihak sepanjang pelaksanaan audit dan dalam memposisikan dirinya dengan *auditee*-nya (Fradilla Septia Nalendra, 2016). Auditor harus independen maksudnya adalah auditor tidak berpihak kepada siapapun/netral, tidak mudah terpengaruh oleh tekanan dari siapapun, selalu memberikan opini sesuai bukti/kondisi/fakta yang ada dan selalu mengutamakan kepentingan publik/masyarakat. Independensi auditor yang kuat akan meningkatkan kinerja auditor sehingga dapat memberikan kualitas audit yang dapat dipercaya oleh klien maupun masyarakat/publik secara umum dengan keanekaragaman kepentingan yang tidak sama.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa apabila seorang auditor tetap menjaga sikap independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan dan standar audit yang berlaku maka dapat meningkatkan kualitas audit menjadi lebih baik guna mencapai kinerja auditor yang unggul dengan mengutamakan kepentingan para pengguna jasa akuntan, masyarakat dan publik. Dengan demikian, hipotesis 2 (dua) dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Di Era Digital terhadap Kinerja Auditor

Perkembangan teknologi di era digital menuntut semua bidang dalam kehidupan untuk melakukan adaptasi. Hal tersebut juga menuntut bidang auditing untuk melakukan penyesuaian terhadap perkembangan teknologi informasi di era digital dalam proses audit. Salah satu contoh penerapan penggunaan teknologi informasi dalam dunia audit yaitu aplikasi ATLAS (*Audit Tool And Linked Archive System*). ATLAS merupakan instrumen audit berupa program *Microsoft Excel* yang diluncurkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) bersama dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) guna membantu dan mempermudah pekerjaan akuntan publik maupun KAP dalam memenuhi standar audit yang berlaku. Dengan demikian, penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital yang sudah tersistematis dan otomatis sangat berperan dalam meningkatkan kualitas

audit karena sesuai dengan pemenuhan standar audit yang berlaku, proses audit menjadi lebih efektif dan efisien, dapat mengantisipasi adanya *fraud* atau perilaku yang tidak terhormat dari seorang auditor, disamping itu auditor bisa lebih fokus dalam analisis audit dan pengembangan kemampuan profesionalnya sehingga akan tercapai kinerja auditor yang berkualitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis 3 (tiga) yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

H₃: Penggunaan Teknologi Informasi Di Era Digital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.

Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Penggunaan Teknologi Informasi Di Era Digital terhadap Kinerja Auditor

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2015 : 67), kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan pada kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2014 : 94). Kinerja auditor merupakan hasil atau capaian kerja auditor dalam menyelesaikan penugasan audit dengan tepat waktu dan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada klien, publik serta kepada KAP yang menjadi tempat bernaung auditor tersebut. Dengan memiliki kompetensi yang tinggi, mampu menjaga sikap independensi dengan selalu mematuhi dan menjalankan etika profesi seorang akuntan yang tertuang dalam Kode Etik IAPI, dan didukung dengan penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital maka diharapkan seorang auditor dapat memberikan *output* berupa kualitas audit yang akurat dan terpercaya sehingga akan mencapai kinerja auditor yang baik dan berkualitas pula.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis 4 (empat) dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Kompetensi, Independensi, dan Penggunaan Teknologi Informasi Di Era Digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sujarweni (2016), pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang menghasilkan penemuan dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari pengukuran (kualifikasi).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022. Instansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang Jawa Tengah.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Semarang sebanyak 8 KAP dengan jumlah sampel sebanyak 41 auditor. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan salah satu teknik sampling non random sampling yang berarti peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu (1) Auditor yang memiliki pengalaman minimal 2 tahun, kriteria ini memiliki alasan karena auditor dengan memiliki pengalaman minimal 2 tahun dapat memahami pekerjaan audit; (2) Jenjang pendidikan minimal S1 (Sarjana Strata 1).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2016) data primer ialah data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Jadi, data primer ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi atau objek yang dijadikan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skor pada tiap - tiap indikator variabel yang didapat dari pengisian kuesioner yang dibagikan kepada para responden. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan alat bantu yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2012) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan cara mendatangi dan membagi kuesioner secara langsung kepada auditor yang bernaung di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdapat di Kota Semarang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan program aplikasi SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menghitung jumlah data (N), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata sampel (*mean*) dan standar deviasi pada variabel dependen dan independen. Berikut ini merupakan hasil uji statistik menggunakan SPSS versi 22 dari masing-masing variabel.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
KOM (X_1)	41	33	52	45,32	5,294
IND (X_2)	41	16	30	23,73	3,147
PTI (X_3)	41	20	40	32,90	5,342
KA (Y)	41	29	40	34,85	3,772
<i>Valid N (listwise)</i>	41				

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai standar deviasi (σ) dari masing-masing variabel kompetensi (X_1), independensi (X_2), penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital (X_3) dan kinerja auditor (Y) lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) sehingga variabel - variabel pada penelitian ini menunjukkan telah berdistribusi normal.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan/ Pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan suatu instrumen variabel dapat dinyatakan valid apabila nilai signifikansi *Pearson Correlation* lebih kecil dari 0,05 dan nilai r hitung pada setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,2542. Berikut ini merupakan hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 22 dari masing-masing variabel yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i> <i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Kompetensi (X_1)	1	0,704	0,000	Valid
	2	0,618	0,000	Valid
	3	0,558	0,000	Valid
	4	0,640	0,000	Valid
	5	0,740	0,000	Valid
	6	0,758	0,000	Valid

	7	0,805	0,000	Valid
	8	0,696	0,000	Valid
	9	0,782	0,000	Valid
	10	0,847	0,000	Valid
	11	0,828	0,000	Valid
	12	0,842	0,000	Valid
	13	0,828	0,000	Valid
Independensi (X ₂)	1	0,604	0,000	Valid
	2	0,476	0,002	Valid
	3	0,570	0,000	Valid
	4	0,486	0,000	Valid
	5	0,352	0,000	Valid
	6	0,641	0,000	Valid
	7	0,614	0,000	Valid
	8	0,644	0,000	Valid
Penerapan Penggunaan Teknologi Informasi (X ₃)	1	0,819	0,000	Valid
	2	0,826	0,000	Valid
	3	0,808	0,000	Valid
	4	0,838	0,000	Valid
	5	0,889	0,000	Valid
	6	0,900	0,000	Valid
	7	0,912	0,000	Valid
	8	0,924	0,000	Valid
	9	0,870	0,000	Valid
	10	0,882	0,000	Valid
Kinerja Auditor (Y)	1	0,761	0,000	Valid
	2	0,798	0,000	Valid
	3	0,811	0,000	Valid
	4	0,778	0,000	Valid

5	0,798	0,000	Valid
6	0,804	0,000	Valid
7	0,778	0,000	Valid
8	0,759	0,000	Valid
9	0,541	0,000	Valid
10	0,659	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rekapitulasi hasil uji validitas variabel kompetensi (X_1), independensi (X_2), penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital (X_3) dan kinerja auditor (Y) yang menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian ini termasuk dalam kategori valid karena nilai signifikansi *Pearson Correlation* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai r hitung pada setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,2542 sehingga memiliki kelayakan untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, meskipun pertanyaan/pernyataan yang diajukan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* melalui aplikasi SPSS versi 22. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika koefisien variabelnya (*cronbach's alpha*) lebih dari 0,60. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi (X_1)	0,931	Reliabel
Independensi (X_2)	0,647	Reliabel
Penerapan Teknologi Informasi Di Era Digital (X_3)	0,963	Reliabel
Kinerja Auditor (Y)	0,914	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas variabel kompetensi (X_1), independensi (X_2), penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital (X_3) dan kinerja auditor (Y) menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian ini termasuk

dalam kategori reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 sehingga penelitian ini dapat dilakukan uji analisis selanjutnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui model regresi, variabel dependen dan variabel independen apakah berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan *Exact P Values*. Apabila hasil dari perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan *Exact P Values* diperoleh nilai signifikansi residual lebih besar dari 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 22.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,56720552
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,137
	Negative	-,090
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,390
Point Probability		0,000

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas pada variabel penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Exact Sig (2 tailed)* adalah 0,390 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 maka hal ini tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas. Berikut ini merupakan hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS versi 22.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,564	2,489		3,440	,001		
	Kompetensi	,576	,065	,808	8,840	,000	,559	1,790
	Independensi	-,243	,101	-,202	-2,390	,022	,651	1,536
	Penggunaan TI	,181	,071	,257	2,539	,015	,457	2,189

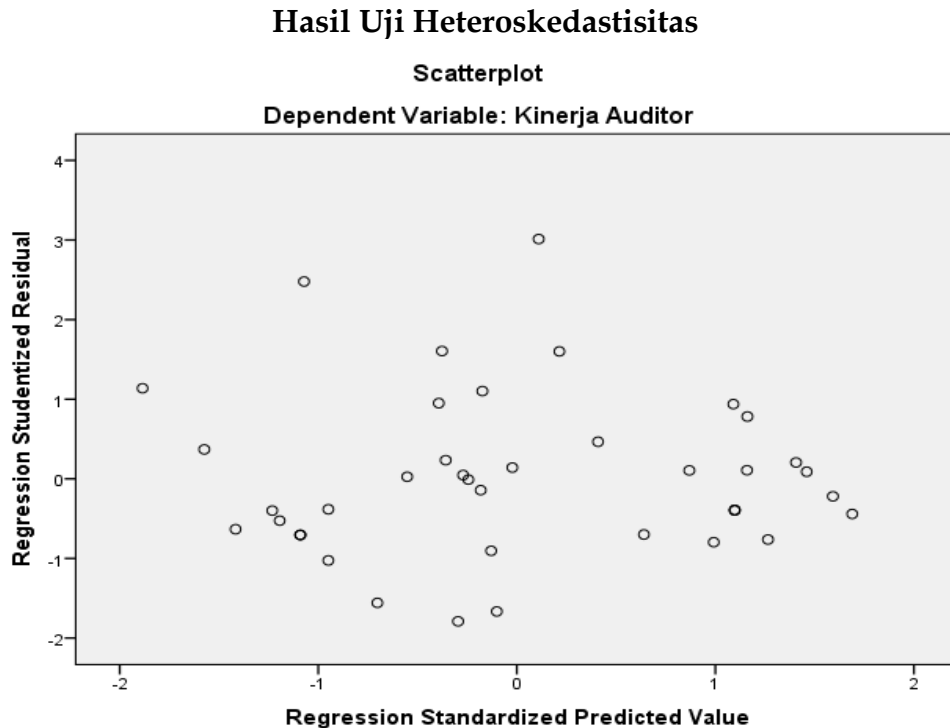
a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas dari hasil uji multikolinearitas variabel kompetensi (X_1), independensi (X_2), penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital (X_3) dan kinerja auditor (Y) menunjukkan seluruh variabel penelitian ini telah memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *Scatterplot* dengan dasar analisis bahwa jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y , maka hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 22.



Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari gambar diatas dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik yang ada pada grafik *Scatterplot* ini menyebar secara tidak beraturan di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi pada data penelitian ini layak untuk digunakan dan dilakukan analisis selanjutnya.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kompetensi (X_1), independensi (X_2), penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital (X_3) terhadap kinerja auditor (Y). Berikut ini merupakan hasil uji regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,564	2,489		3,440	,001
Kompetensi (X_1)	,576	,065	,808	8,840	,000

Independensi (X ₂)	-,243	,101	-,202	-2,390	,022
Penggunaan Teknologi Di Era Digital (X ₃)	,181	,071	,257	2,539	,015

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan diatas maka dilakukan analisis regresi linear berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$KA = 8,564 + 0,576KOM - 0,243IND + 0,181PTI + e$$

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji statistik t pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan dengan probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,564	2,489		3,440	,001
1 Kompetensi (X ₁)	,576	,065	,808	8,840	,000
Independensi (X ₂)	-,243	,101	-,202	-2,390	,022
Penggunaan Teknologi Di Era Digital (X ₃)	,181	,071	,257	2,539	,015

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji statistik F pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikan (0,05), maka hipotesis diterima atau secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji F menggunakan SPSS versi 22.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	470,877	3	156,959	59,112	,000 ^b
1 Residual	98,245	37	2,655		
Total	569,122	40			

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi Di Era Digital, Independensi, Kompetensi

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji F pada diperoleh nilai F sebesar 59,112 dan nilai probabilitas signifikansinya adalah 0,000 maka hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 59,112 > nilai F_{tabel} 2,85 dengan nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi (X_1), independensi (X_2) dan penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menggunakan SPSS versi 22.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,910 ^a	,827	,813	1,630

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi Di Era Digital, Independensi, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi atau nilai *R Square* sebesar 0,827. Hal ini berarti bahwa terdapat 82,7% kinerja auditor dipengaruhi oleh variabel kompetensi (X_1), independensi (X_2) dan penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital (X_3) sedangkan sisanya sebesar 17,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel kompetensi dan penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor KAP di Kota Semarang Jawa Tengah. Sedangkan variabel independensi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor KAP di Kota Semarang Jawa Tengah.
2. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) kompetensi, independensi dan penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor KAP di Kota Semarang Jawa Tengah.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau *R Square* (R^2) diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,827 yang menunjukkan bahwa sekitar 82,7% kinerja auditor dipengaruhi oleh variabel kompetensi, independensi dan penerapan penggunaan teknologi informasi di era digital sedangkan sisanya sebesar 17,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran

1. Menambahkan jumlah populasi sampel penelitian agar data yang diperoleh lebih mewakili seluruh KAP Di Indonesia yang memiliki *licence* di OJK, BPK RI, Bank Indonesia dan termasuk dalam KAP Big 4.
2. Apabila dalam memperoleh data menggunakan instrumen berupa kuesioner, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan *google form* untuk mempermudah dalam mendistribusikan kuesioner penelitiannya.
3. Pada penelitian ini hanya memiliki kontribusi penambahan 1 variabel pada penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat berkontribusi dalam menambahkan variabel dengan jumlah yang lebih banyak dan lebih menarik untuk diteliti.

REFERENSI

Agoes, Sukrisno. 2019. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.

_____. 2017. *Etika Bisnis Dan Profesi*. Jakarta : Salemba Empat.

Akashi, Tatsuya., dan Bambang H. 2020. "*Analisis Faktor – Faktor Penerimaan Aplikasi Sistem Audit : Audit Tool And Linked Archive System (ATLAS) (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur)*". Volume 8, Nomor 2, Tahun 2020.

Amelia, Putri Zaleha., dan Novita. 2020. "*Dampak Teknologi Informasi, Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor*". *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, Volume 17, Nomor 2, Tahun 2020 : 90-114.

Darius, Tagor Sidauruk., dan Anisa Sari Fatullah. 2018. "*Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Barat)*". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2018.

Dewi, Fany Rengganis., dan Jaka Isgiyarta. 2015. "*Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Kota Semarang)*". *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 4, Nomor 2, Tahun 2015 : 1-12.

Dessler, Gary. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Indeks.

Eviyany, Agnes., dan Narumi Lapoliwa. 2014. "*Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor*". *Ultima Accounting*, Volume 16, Nomor 2, Tahun 2014.

Fataip, Eko. 2019. "*Jaksa Pertanyakan Hasil Audit BKK Pringsurat*". *Suaramerdeka.com*
<https://www.suaramerdeka.com/jawa-tengah/pr-0490513/jaksa-pertanyakan-hasil-audit-bkk-pringsurat>

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gustani. 13 Februari 2020. "*Download Aplikasi ATLAS Untuk Bahan html*".
<https://www.gustani.id/2020/02/download-aplikasi-atlas-untuk-bahan-html>

Halim, Abdul. 2015. *Auditing*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.

Istiariani, Irma. 2018. "*Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Jateng)*". *Jurnal Pemikiran Islamadina*, Volume 18, Nomor 1, Maret 2014 : 63-88.

Krismonanda, Caesar., Shinta Widyastuti, dan Ranti Nugraheni. 2021. "*Analisis Penerapan Audit Tools And Linked Archives System (ATLAS) Terhadap Proses Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Wisnu dan Katili)*". *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Volume 6, Nomor 3, Oktober 2021.

- Mehta, Cyrus R., and Nitin R. Patel. 2013. *E-Book "IMB SPSS Exact Test 22"*. U.S Government : GSA ADP.
- Muhammad, Andi Ismail. 2018. "*Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar)*". *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Volume 6, Nomor 3, Oktober 2021.
- Mulyadi. 2011. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nazid, Muhammad Nasution. 26 Mei 2021. "*Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP)*". <https://nazid.id/indikator-kualitas-audit-pada-kantor-akuntan-publik-kap/>
- Noer, StefanusPramani., dan Suradi. 2015. "*Analisis Pengaruh Independensi, Struktur Audit, Komitmen Organisasi, Komitmen Profesional Dan Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surakarta)*". *Jurnal Simposium Nasional*, Volume 10, Tahun 2015.
- Nurita, Jeni Hariyanti. 2018. "*Pengaruh Independensi, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Pengalaman Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Istimewa Yogyakarta*". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta..
- Nur, Mira Haniifah., dan Octavia Lhaksmi Pramudyastuti. 2021. "*Analisis Efektivitas Audit Tool And Linked Archive System Dalam Menunjang Proses Audit Laporan Keuangan*". *Jurnal Maneksi*, Volume 10, Nomor 2, Desember 2021.
- Poltak, Lijan Sinambela. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Prabu, Anwar Mangkunegara. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pramesti, Hayuningtyas Dewi. 2020. "*Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Timur)*". *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, Volume 7, Nomor 2, Mei-Agustus 2020, doi : <https://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i2.409>.
- Rizkia, Muhammad., dan Ely Suhayati. 2019. "*Pengaruh Profesionalisme Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal (Survei Pada Perusahaan BUMN Di Kota Bandung)*".
- Robbins, Stephen P. 2017. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rotua, Riris Sitorus., dan Lenny Wijaya. 2016. "*Pengaruh Profesionalisme Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Struktur Audit Sebagai Pemoderasi*". *Jurnal Media Studi Ekonomi*, Volume 19, Nomor 2, Juli-Desember 2016.

- Salju, Rismawati, dan Muhammad Dirga Bachtiar. 2014. "*Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Kabupaten Luwu Timur*". *Jurnal Equilibrium*, Volume 04, Nomor 02 : 100-123.
- Septi, Fradilla Nalendra., dan Suyatmin Waskita Adi. 2016. "*Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jawa Tengah)*".
- Shintya, Agneus., Muhammad Nuryatno, dan Ayu Aulia Oktaviani. 2016. "*Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit*". *Seminar Nasional Cendekiawan 2016*.
- Siahaan., dan Simanjuntak. 2019. "*Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Kota Medan*". *Jurnal Manajemen*, Volume 5, Nomor 1 : 81-92.
- Sudarmanto. 2015. *Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Undang – undang No. 5 Tahun 2011. *Tentang Akuntan Publik*.
- Wulandari, Rindy., dan Eka Rima Prasetya. 2020. "*Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Barat)*". *Jurnal Eko Preneur*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2020.
- Wikipedia. 6 November 2020. "*Teknologi Informasi*". <https://id.wikipedia.org/wiki/teknologi-infprmasi> Diakses pada 18 Juni 2022 pukul 09:05 wib.
- Yuda, Imam Saputra. 2021. "*IAPI Laporkan Akuntan Publik di Semarang, Diduga Jalankan Praktik Ilegal Sejak 2015*". Diambil dari <https://www.solopos.com/iapi-laporkan-akuntan-publik-di-semarang-diduga-jalankan-praktik-ilegal-sejak-2015-1216094>. Diakses pada 10 Agustus 2022.